



PEMBIMBINGAN BAGI ANAK  
**BERKEBUTUHAN  
KHUSUS**  
DI SEKOLAH DASAR



Rita Sari





## PEMBIMBINGAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH DASAR

Pembimbingan bagi anak yang berkebutuhan khusus di Sekolah Dasar bukan suatu hal yang mudah untuk dilakukan oleh seseorang. Hal ini perlu perencanaan dan persiapan yang sangat baik untuk melakukan pembimbingan bagi anak-anak yang berkebutuhan khusus. Perlu kajian teori dan penelitian di lapangan terkait anak-anak yang berkebutuhan ini.

Permasalahan ini adalah hal yang akan dihadapi oleh setiap guru maupun calon guru yang akan terjun langsung di lapangan. Banyak persoalan yang dihadapi terkait peserta didik di kelas. Oleh karena itu pentingnya pengetahuan mengenai anak-anak yang berkebutuhan khusus. Anak-anak yang akan menjadi bahan untuk difokuskan pada proses pembimbingan. Proses pembimbingan yang dimulai dari hal-hal terkecil terlihat di kelas ataupun di luar dan di lingkungan sekitar. Anak-anak yang membutuhkan perlakuan khusus dan istimewa untuk diajar dan didik sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dalam melakukan segala sesuatunya.

Buku ajar ini mengajar kita semua sebagai pendidik untuk menyelesaikan permasalahan yang akan dihadapi dikemudian harinya. Masalah yang akan mengikuti kita dan menghantar kita kepada proses pembimbingan kepada mereka anak-anak yang menjadi titipan Tuhan dan Orangtua.

Anak-anak yang berkebutuhan mereka sangat tidak memahami dan mengerti atas apa yang mereka alami dan apa yang mereka lakukan sehingga mereka perlu untuk dibantu untuk mengatasi permasalahan yang mereka hadapi dan jalani.

# PEMBIMBINGAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH DASAR

Rita Sari



**eureka**  
**media aksara**

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**PEMBIMBINGAN BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS  
DI SEKOLAH DASAR**

**Penulis** : Rita Sari

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Tukaryanto

**ISBN** : 978-623-151-335-9

**No. HKI** : EC00202362537

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2023**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekaediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2023

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Pujian dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena rahmat dan perlindunganNya penulis buku ajar tentang “Pembimbingan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar” dapat selesai dengan baik.

Buku ajar ini merupakan buku panduan bagi calon guru dan guru di tingkat sekolah dasar sebagai bahan informasi terkait permasalahan-permasalahan yang seringkali dialami oleh peserta didik di sekolah dasar. Tentu saja tidak semua masalah bisa diatasi dalam jangka waktu yang singkat. Membutuhkan banyak waktu untuk melakukan hal-hal yang dapat mengatasi permasalahan yang terjadi pada peserta didik khususnya peserta didik yang berkebutuhan khusus. Informasi yang ada di buku ajar ini dapat membantu guru untuk menerapkannya di sekolah dasar. tidak ada kata terlambat ataupun tidak bisa karena guru adalah bagian dari orangtua peserta didik di sekolah dasar.

Kesempatan ini saya mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang mendukung dan membantu sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan buku ajar ini. Semoga buku ajar ini dapat membantu Bapak/Ibu guru dan calon mahasiswa untuk berproses di sekolah dasar.

Wamena, Juni 2023  
Penulis

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>BAB 1 PENGERTIAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS .....</b>	<b>1</b>
A. Konsep Anak Berkebutuhan Khusus.....	1
B. Sebab-Sebab Timbulnya Kebutuhan Khusus.....	4
C. Anak Berbakat .....	6
D. Evaluasi .....	9
<b>BAB 2 FAKTOR ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS .....</b>	<b>10</b>
A. Deteksi Tumbuh Kembang Anak .....	10
B. Jenis-jenis Anak Berkebutuhan Khusus .....	12
C. Ciri-Ciri Anak Berkebutuhan Khusus .....	17
D. Evaluasi .....	23
<b>BAB 3 DAMPAK TERJADINYA KELAINAN.....</b>	<b>24</b>
A. Hambatan dalam Belajar dan Hambatan dalam Perkembangan .....	24
B. Penggunaan Bahasa dalam Konteks Pendidikan Kebutuhan Khusus.....	26
C. Sebab-Sebab Timbulnya Kebutuhan Khusus.....	27
D. Evaluasi .....	28
<b>BAB 4 HAK YANG DIMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS .....</b>	<b>29</b>
A. Pendahuluan.....	29
B. Pengertian Belajar.....	30
C. Peranan Guru.....	32
D. Evaluasi .....	35
<b>BAB 5 PENGERTIAN LAYANAN PENDIDIKAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS.....</b>	<b>36</b>
A. Bentuk Layanan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus.....	36
B. Peranan Pembimbingan Konseling bagi Anak Berkebutuhan Khusus.....	40
C. Evaluasi .....	41
<b>BAB 6 MODEL LAYANAN PENDIDIKAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS.....</b>	<b>42</b>
A. Pendahuluan.....	42

B. Layanan Pembimbingan.....	44
C. Waktu Pelayanan.....	47
D. Evaluasi.....	47
<b>BAB 7 KLARIFIKASI DAN KARAKTERISTIK SERTA</b>	
<b>LAYANAN BERKELAINAN MENTAL EMOSIONAL .</b>	<b>48</b>
A. Pendahuluan .....	48
B. Karakteristik Anak-Anak yang Berkelainan Mental	
Emosional .....	48
C. Program Layanan Anak Berkelainan Mental	
Emosional .....	50
D. Karakteristik Anak di Sekolah Dasar .....	53
E. Perilaku Sosial dalam Pengelompokkan.....	55
F. Evaluasi.....	58
<b>BAB 8 KLARIFIKASI DAN KARAKTERISTIK SERTA</b>	
<b>LAYANAN ANAK BERKELAINAN AKADEMIK .....</b>	<b>59</b>
A. Pendahuluan .....	59
B. Gangguan-gangguan Anak dalam Akademik.....	60
C. Kesulitan Belajar .....	75
D. Keadaan Sakit.....	76
E. Konsep Diri.....	76
F. Evaluasi.....	78
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>79</b>
<b>TENTANG PENULIS .....</b>	<b>80</b>



---

**PEMBIMBINGAN BAGI ANAK  
BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH  
DASAR**

Rita Sari

---





# BAB

# 1

# PENGERTIAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Mahasiswa mampu menjabarkan pengertian anak  
berkebutuhan khusus

## A. Konsep Anak Berkebutuhan Khusus

Anak berkebutuhan khusus mempunyai cakupan yang cukup luas sehingga dalam penjabarannya pentingnya informasi yang cukup mendalam. Dalam dunia pendidikan kebutuhan khusus itu sangat beranekaragam sehingga sangat dihargai. Perlunya kita ketahui bahwa setiap anak memiliki latar belakang kehidupan kebudayaan yang berbeda-beda sehingga anak memerlukan kebutuhan khusus dalam proses pembelajaran yang berbeda-beda. Anak sangat membutuhkan pelayanan pendidikan yang akan disesuaikan dengan tingkatan perkembangan anak sesuai dengan hambatan dan permasalahan yang dihadapi dalam mencapai kebutuhan sehari-hari.

Usia anak-anak yang beragam sangat mempengaruhi dalam pemberian kebutuhan. anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus adalah anak-anak yang memerlukan pembinaan serta pelayanan yang khusus dan tersendiri sesuai dengan kebutuhan mereka. Diartikan bahwa anak berkebutuhan khusus diartikan sebagai seorang anak yang sangat membutuhkan pendidikan yang disesuaikan dengan

# BAB 2

## FAKTOR ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Mahasiswa mampu menyebutkan jenis-jenis karakteristik dan faktor penyebab anak berkebutuhan khusus.

### A. Deteksi Tumbuh Kembang Anak

Deteksi pertumbuhan anak merupakan suatu kegiatan atau pemeriksaan untuk menemukan sejak awal adanya suatu penyimpangan yang berkaitan dengan pertumbuhan dan perkembangan pada anak di usia dini. Penyimpangan atau permasalahan yang ditemukan terkait pertumbuhan dan perkembangan anak maka lebih awal untuk dilakukannya tindakan awal. Tindakan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan sangat tepat dengan melibatkan orangtua sehingga diketahui sebelumnya sehingga dapat ditangani secepatnya.

Ada beberapa alat yang dapat digunakan untuk melakukan tindakan pendeteksian pada pertumbuhan dan perkembangan pada anak. Deteksi dilakukan oleh Tenaga ahli medis yang profesional secara disiplin. Deteksi juga wajib dilakukan oleh orangtua ketika menemukan ada keganjalan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak sehingga tidak terlambat dalam penanganannya dan cepat dicarikan bantuan oleh tenaga profesional.

# BAB 3

## DAMPAK TERJADINYA KELAINAN

Mahasiswa mampu mengetahui dampak dari anak yang mengalami kelainan dan mengetahui bagaimana cara untuk mengatasinya.

### **A. Hambatan dalam Belajar dan Hambatan dalam Perkembangan**

Anak yang memiliki kecacatan ini akan dapat berpengaruh kepada pelayanan pendidikan pada anak. Anak yang mengalami kelainan dianggap sebagai anak yang mempunyai karakteristik yang sama. Anak-anak yang menyandang cacat dianggap sebagai anak yang mempunyai kelainan pada salah satu bagian tertentu. Contoh anak yang memiliki kecacatan pada mata akan diberikan perlakuan yang sama terhadap yang mempunyai kecacatan yang sama.

Kalam konsep pendidikan bagi anak yang mengalami kelainan ini lebih menggunakan layanan pendidikan yang disesuaikan dengan jenis kecacatannya. Sehingga pada perlakuannya anak akan diberikan pelayanan dan pendekatan yang berdasarkan kepada setiap anak yang dinyatakan mengalami kecacatan.

Dalam dunia pendidikan kebutuhan khusus bahwa anak yang memiliki sikap temporer dan bersifat permanent akan sangat berdampak kepada proses belajar dan memiliki

# BAB 4 | HAK YANG DIMILIKI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Mahasiswa mampu mengetahui apa saja yang menjadi hak bagi anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus

## A. Pendahuluan

Pada proses pembelajaran, aspek belajar merupakan aspek yang sangat penting karena belajar merupakan bagian dari suatu proses pembimbingan dari suatu kegiatan belajar. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang sangat bermakna apabila ada interaksi antara dua arah. Interaksi disini bisa dari guru ke anak, bisa dari anak ke guru ataupun anak ke temannya. Proses belajar membutuhkan situasi dan kondisi yang hangat dan menyenangkan. Guru perlu menyiapkan situasi dan kondisi belajar yang menyenangkan sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar.

Proses pembelajaran yang berlangsung jarang untuk mengajar anak untuk proses pembelajaran secara langsung melalui pengamatan, penglihatan, pengalaman serta proses berpikir sedangkan hal tersebut sangat dibutuhkan oleh anak dalam proses belajarnya. Anak-anak sering mengalami hal-hal yang kurang menyenangkan di sekolah, seperti contoh kecil temannya sering mengejek sehingga mengakibatkan anak tidak mau pergi ke sekolah karena malu dan merasa harga dirinya tidak lagi karena ejekan beberapa temannya dan hal ini kadang

# BAB 5

## PENGERTIAN LAYANAN PENDIDIKAN ANAK BERKEBUTUHAN

Mahasiswa mampu mengetahui pengertian layanan pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus

### **A. Bentuk Layanan Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus**

Anak berkebutuhan khusus segera harus mendapatkan pelayanan khusus di sekolah. Apabila sekolah tidak mempunyai tenaga khusus dalam memberikan pelayanan khusus pada anak berkebutuhan khusus maka anak tersebut tidak dapat diatasi secara cepat. Salah satu langkah awal adalah pihak sekolah dapat bekerja sama dengan pihak keluarga dan para dokter untuk segera menolong dan mengatasi anak-anak yang mengalami kebutuhan khusus. Dengan adanya komunikasi terbuka antara orangtua dan pihak sekolah merupakan salah satu cara awal. Guru adalah pihak yang mengetahui perilaku anak yang berkebutuhan khusus maupun tidak berkebutuhan khusus.

Pihak sekolah yaitu guru dapat bekerja sama dengan pihak orangtua untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh guru dan orangtua. Cara-cara yang dapat diatasi adalah mulai dari dalam rumah kemudian di sekolah dan lingkungan sekitar.

# BAB 6

## MODEL LAYANAN PENDIDIKAN ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

Mahasiswa mampu mengetahui beberapa hal terkait model layanan yang dapat dilakukan kepada anak yang berkebutuhan khusus.

### A. Pendahuluan

Model layanan yang dapat dilakukan untuk menangani anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus bertujuan untuk menolong dan mengatasi masalah-masalah perilaku pada anak-anak yang berada pada kasus ini. Ada beberapa hal yang bisa kita lakukan kepada anak-anak berkebutuhan khusus, namun hal yang dapat kita pikirkan pertama adalah

1. Model yang akan kita lakukan bertujuan untuk apa?
2. Siapakah yang akan terlibat dalam kegiatan
3. Apa isi kegiatan
4. Bagaimana proses kegiatannya
5. Sarana apa saja yang dapat digunakan sebagai penunjang kegiatan

Penting kita ketahui bahwa layanan yang dapat kita berikan adalah dengan memberikan layanan berupa pembimbingan khusus bagi anak-anak yang berkebutuhan khusus. Layanan tersebut dapat berupa konseling secara individual kepada anak dan orangtuanya. Pelayanan konseling terdapat layanan berupa konsultasi, pembimbingan, dan

# BAB 7

## KLARIFIKASI DAN KARAKTERISTIK SERTA LAYANAN BERKELAINAN MENTAL EMOSIONAL

Mahasiswa mampu mengklarifikasikan karakter-karakter serta jenis pelayanan bagi anak yang berkelainan mental emosional

### A. Pendahuluan

Pada dasarnya guru sangat bahagia serta senang ketika mengajar di sekolah akan menghadapi anak-anak yang berperilaku baik dan pintar. Guru senantiasa ingin agar apa yang diajarkan senantiasa dipahami dan dimengerti oleh anak. Guru sangat senang ketika hasil belajar serta prestasi belajar anak didiknya meningkat. Namun sayangnya setiap anak tidak sama. Anak memiliki perbedaan baik secara fisik maupun pola pikir. Ada anak yang mampu dan yang kurang mampu. Ada yang pintar, yang suka mengganggu temannya dan malas dalam belajar. Banyak sifat-sifat yang dapat ditimbulkan oleh anak selama ia berproses.

### B. Karakteristik Anak-Anak yang Berkelainan Mental Emosional

Anak yang tidak dapat berdiam diri atau banyak melakukan aktivitas sendiri tanpa ada arahan dari guru, biasanya sulit untuk ditangani karena anak merasa hanya dia yang dapat mengatur dirinya dan orang lain tidak boleh. Anak

# BAB 8

## KLARIFIKASI DAN KARAKTERISTIK SERTA LAYANAN ANAK BERKELAINAN AKADEMIK

Mahasiswa mampu mendeskripsikan karakteristik dan layanan khusus untuk anak-anak yang berkelainan dalam akademik

### A. Pendahuluan

Anak yang mempunyai kelainan dalam akademik (*learning disorder*), akan terus dikatakan terus bahwa ia mengalami gangguan dalam akademik. Gangguan belajar ini kadang disebut sebagai gangguan primer karena merupakan gangguan pada proses pembelajaran pada hal tertentu, seperti dalam membaca, menulis dan menghitung.

Anak-anak yang mengalami gangguan tersebut akan mengalami depresi, tatak akan kegagalan dan adanya perilaku menyimpang. Anak-anak juga akan dengan mudah mengalami ketakutan karena merasa akan gagal. Anakpun akan merasa bensi keadaan hal-hal yang dianggap sebagai pembelajaran yang dapat berakibat fatal sehingga anak tidak mau untuk pergi ke sekolah. Hal tersebut karena anak tidak mau mengalami adanya permasalahan-permasalahan yang akan datang kepadanya. Jika di sekolah anak-anak lain melakukan hal yang bersifat negative maka permasalahan yang dihadapi anak akan semakin meningkat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Idad, S. 2017. *Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fanu, James Ie. 2007. *Deteksi Dini Masalah-Masalah Psikologi Anak*. Yogyakarta: Think.
- Jati, R. A. 2017. *Pendidikan dan Bimbingan Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Maliki. 2016. *Bimbingan Konseling di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Shaywitz SE, Morris R, Shaywitz BA. 2008. *The Educationa of Dyslexic Children From Childhood to Young Adulthood*. Connecticut US: Departement of Pediatrics, Yale University School f Medicine.
- Syamsu, Nani. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Strenberg, R.J. 2006. *Cognitive Psychology, Fourth Edition*. USA: Thomson Wadsworth.
- Willem, D. J. 2017. *Pendekatan Pedagogik dan Didaktik Pada Siswa Dengan Masalah Dan Gangguan Perilaku*. Cimanggis Depok: Prenada
- Wllem, D. J. 2018. *Pertolongan Pertama Pada Siswa Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Prenadamedia Group.

## TENTANG PENULIS



**Rita Sari, M.Pd**, lahir di Jayapura pada tanggal 6 Desember 1985, anak bungsu dari empat bersaudara. Tamat sekolah dasar di SD Inpres Tasangkapura pada tahun 1993, tamat SLTA Negeri 3 Jayapura Selatan pada tahun 1999, tamat SMA Negeri 4 Jayapura pada tahun 2002, tamat S1 PGSD di Universitas Cenderawasih (UNCEN) tahun 2010, tamat S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan (PEP) di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) tahun 2017 dan sekarang sedang melanjutkan pendidikan S2 lagi dengan jurusan S2 Magister Pendidikan SD diUNCEN.

Pada tahun 2010-2014 mengajar di SD YPPK Gembala Baik Abepura dan setelah menyelesaikan kuliah S2 di UNY tahun 2017 bekerja di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen Wamena (STKIP-KW) sejak tahun 2018-2020 kemudian pada tahun 2021 mengajar di Universitas Cenderawasih (UNCEN) setelah itu pada tahun 2023- sekarang mengajar di Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Kristen Wamena (STKIP-KW) sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Buku ajar Penilaian Hasil Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar diharapkan mampu memfasilitasi mahasiswa untuk memiliki pemahaman yang baik dalam mengaplikasikan penilaian hasil belajar di SD ketika menjadi seorang pendidik.

REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202362537, 2 Agustus 2023

**Pencipta**  
Nama : **Rita Sari**  
Alamat : Jalan Trans Wamena Kurulu, Wamena, Jayawijaya, Papua, -  
Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**  
Nama : **Rita Sari**  
Alamat : Jalan Trans Wamena Kurulu, Wamena, Jayawijaya, PAPUA -  
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**  
Judul Ciptaan : **Pembimbingan Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 29 Juli 2023, di Purbalingga  
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000495477

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto  
NIP. 196412081991031002

**Disclaimer:**

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.